

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH
ALYIAH DARUL DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) PALU**



SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI),
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK),
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

Oleh:

LINI SAFIRA
NIM: 18.1.030.130

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 28 Januari 2025 M
28 rajab 1446 H

Penulis,



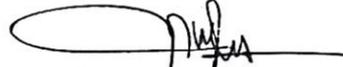
LINI SAFIRA
NIM:18.1.030.130

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi yang berjudul "**Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu**" Oleh Lini Safira NIM: 18.1.030.130. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Palu, 14 Agustus 2024 M
09 Shafar 1446 H

Pembimbing I,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Pembimbing II,

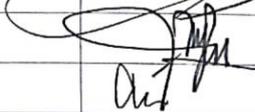
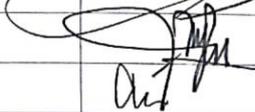
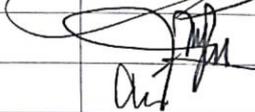

Dra. Mastura Minarbi, M.M
NIP. 196402121999032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Lini Safira NIM. 181030130 dengan judul "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu" yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada tanggal 29 Agustus 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 24 Safar 1446 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 Januari 2025 M.
28 Rajab 1446 H.

DEWAN PENGUJI

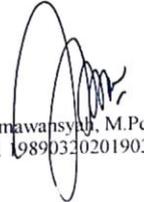
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.	
Penguji Utama I	Prof. Dr. Hamlan, M.Ag.	
Penguji Utama II	Dr .Hj. Naima, S.Ag. M.Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Askar., M.Pd.	
Pembimbing II	Dra. Mastura Minarbi, M.M	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan


Dr. Saebudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran, dan kemampuan dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabtanya, para umatnya, hingga akhir zaman.

Penulisan akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan judul "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu".

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Rahman dan Ibunda Asiani yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, membiayai, memberikan motivasi juga

doa yang selalu di panjatkan serta curahan kasih sayang yang tidak dapat digantikan oleh apapun.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.
3. Bapak Dr, Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan serta seluruh Rekan rekan Dekan yang sudah memberikan kesempatan dan selalu melayani mahasiswa dengan baik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik. Sekaligus mengizinkan, memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menambah pengetahuan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Ibu Dzakiah, M.Pd Selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

6. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Mastura Minarbi, M.M selaku pembimbing II yang selalu membantu penulis memberikan masukan, ilmu pengetahuan, motivasi, Solusi, serta memberikan peran aktif dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik dan banyak membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Bapak Kepala Madrasah beserta para guru di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu yang sudah bersedia menjadi responden telah mengizinkan dan memberikan bantuan yang sangat berharga bagi penulis dalam melakukan penelitian.
10. Teman teman, dan sahabat seperjuangan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Khususnya kepada semua angkatan 2018 penulis berterima kasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan dengan tulus serta ikhlas saling memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, Terimah kasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna.

Akhirnya kepada semua pihak, penyusun senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan ikhlas senantiasa mendapatkan balasan dan rahmat dari Allah SWT. dan semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya Aamiin.

Palu, 31 Januari 2025 M
1 Syah'ban 1446 H

Penulis,

Lini Safira
Nim:18.1.030.130

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	10
1. Implementasi Manajemen	10
2. Manajemen Kesiswaan	11
3. Kedisiplinan	24
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL Penelitian	41
A. Gambaran Umum MA DDI Kota Palu	41
B. Implementasi Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu	47
C. Meningkatkan kedisiplinan siswa saat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu.....	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DARTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MA DDI Kota Palu.....	44
Tabel 4.2 Keadaan Guru Di MA DDI Kota Palu	46
Tabel 4.3 Siswa MA DDI Kota Palu	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Informan
- Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 4 :Daftar Informan
- Lampiran 5 :Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 :Berita Seminar Proposal
- Lampiran 7 :Daftar Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 :Kartu Seminar Seminar Skripsi
- Lampiran 9 :Buku Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 10 :Surat Izin Meneliti
- Lampiran 11 :Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 12 :Dokumentasi
- Lampiran 13 :Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Lini Safira
NIM : 18.1.030.130
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu dan bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa saat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu dan meningkatkan kedisiplinan siswa saat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu mencakup berbagai kebijakan yang mengatur disiplin siswa, pengawasan yang konsisten, serta pembinaan karakter yang berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengoptimalkan interaksi antara guru, siswa, serta orang tua. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak madrasah lebih mengoptimalkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kedisiplinan dan kualitas belajar siswa.

Implikasi dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas manajemen pendidikan di madrasah-madrasah lainnya, khususnya dalam hal pengelolaan kedisiplinan siswa yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut kamus Bahasa Indonesia, kata implementasi mempunyai makna pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah suatu rangkaian aktivitas menghantarkan kebijakan dalam pembelajaran sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang di harapkan. dari keterangan tersebut bisa kita pahami bahwa implementasi suatu penerapan dan inovasi yang memberikan dampak atau memberikan efek sesuatu.¹

Implementasi adalah suatu proses perubahan perilaku, suatu upaya untuk meningkatkan pemenuhan harapan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan serta dapat diatasi jika ditemui hambatan.

Dalam lembaga pendidikan pasti di perlukan arahan atau manajemen untuk menjalankan sekolah agar melahirkan lulusan-lulusan yang terbaik. Disebuah lembaga pendidikan, manajemen yang baik sangat diharapkan untuk mengatur aktivitas yang akan dilakukan, sebab menggunakan manajemen yang baik tujuan dari aktivitas tadi akan tercapai secara efektif serta efisien. Tanpa manajemen kegiatan tidak berfungsi dengan baik serta tujuan yang di inginkan sulit dicapai.¹

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/

¹A.A. Waskito, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kawah Media, 2010), 214.

perusahaan, baik sumber daya manusia, modal, material, maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.¹

Manajemen kesiswaan adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen kesiswaan, sebenarnya pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan kelulusan, baik yang berkenaan secara langsung dengan peserta didik, maupun yang tidak langsung berkenaan dengan peserta didik: kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan dan sarana prasarana.¹

Dalam pengelolaan peserta didik, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dan sangat mendasar, mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan, atau pengembangan diri peserta didik hingga proses kelulusan peserta didik. Karena manajemen peserta didik merupakan salah satu entitas manajemen pendidikan, menempati posisi strategis dan sentral dalam pelayanan pendidikan di dalam dan di luar latar institusional.² Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai bidang kegiatan peserta didik agar kegiatan pembelajaran di sekolah terlaksana dengan lancar, tertib dan teratur, serta tercapainya tujuan pendidikan sekolah.¹ Dengan mewajibkan kedisiplinan menurut aturan-aturan yang disepakati oleh sekolah, maka sangat diperlukan keteraturan langsung dalam pengembangan kemampuan emosional peserta didik, dan sekolah bebas mengembangkan bakat dan minat peserta didik tanpa meninggalkan koridor hukum dan peraturan pemerintah.¹ Upaya yang dilakukan untuk mengelola

²Sri minarti, *Manajemen Sekolah*, Cet 1, (AR-RUZZ Media, 2011), 155.

seorang peserta didik agar berprestasi baik di sekolah salah satunya dengan memberikan bimbingan dan aturan berupa disiplin. Hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik agar mampu mengontrol dan menghargai diri sendiri serta menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan.

Disiplin merupakan salah satu cara untuk meningkatkan semangat etos kerja pada manusia, dan sikap disiplin yang baik harus dimulai sejak dini di lingkungan rumah dan sekolah. Sekolah adalah waktu yang penting dalam kehidupan seorang anak, tetapi disiplin yang dipaksakan biasanya sulit. Pemaksaan muncul dari ketakutan akan dikenakan sanksi atau hukum karena tidak mematuhi peraturan. Pengawasan dari seorang pemimpin mengarah pada perilaku disiplin, tetapi tanpa pengawasan dari seorang pemimpin, pelanggaran dilakukan. Menegakkan disiplin tidak selalu harus melibatkan orang lain, itu dimulai dari diri sendiri. Penegakan disiplin yang dimulai dari diri sendiri lebih penting lagi terhadap diri sendiri, karena itu berarti disiplin yang muncul dari kesadaran sendiri. Penerapan disiplin berlaku untuk semua anak dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, teman dan kerabat.¹

Disiplin harus ditanamkan pada anak di lingkungan rumah sejak dini. Proses tersebut kemudian dilanjutkan di sekolah dan akhirnya dikembangkan di fasilitas masyarakat. Pendidikan yang dimulai sejak dini diharapkan dapat

membantu mengembangkan kepribadian yang baik ketika anak tumbuh dan menjadi dewasa.³

Berdasarkan observasi awal penulis di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal- Irsyad (DDI) Palu Latar belakang implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA DDI Palu yaitu mengikutsertakan para siswa dalam organisasi sekolah baik OSIS, pramuka, peraturan baris berbaris, kegiatan olah raga, pemberian penghargaan dalam bentuk pujian, sanksi bagi siswa yang melanggar, dan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen kesiswaan sesuai dengan hasil observasi awal penulis di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal- Irsyad (DDI) Palu belum efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa maka penulis tertarik untuk mengambil judul” tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa. ”

Tujuan penulis mengangkat judul proposal skripsi tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu agar peserta didik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Mengingat implementasi manajemen kesiswaan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam kedisiplinan siswa dan dapat dipandang sebagai salah satu alternatif strategi efektif dalam membatu pencapaian tujuan manajemen kesiswaan.

³ Ibid 67

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen kesiswaan dapat diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa saat dalam proses belajar mengajar. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu ?
2. Bagaimana Meningkatkan kedisiplinan siswa saat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Manajemen dan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu.
- b. Untuk Meningkatkan kedisiplinan siswa saat dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Akademis

Manfaat ilmiah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan di lembaga pendidikan umumnya dan khususnya untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu.

b. Praktis

1. Untuk penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan yang nantinya dapat penulis terapkan ketika terjun ke masyarakat khususnya di lembaga pendidikan.

2. Untuk Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi khususnya bagi MA Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu dan lembaga pendidikan lainnya pada umumnya untuk menerapkan manajemen kesiswaan yang meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Proposal ini berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu” dari beberapa kata yang termuat dalam proposal ini perlu di jelaskan, sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Kesiswaan

Implementasi manajemen kesiswaan adalah proses menerapkan berbagai strategi, kebijakan, dan praktik untuk mengelola dan membimbing perilaku serta kesejahteraan siswa di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, kondusif, dan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi akademik dan pribadi mereka secara maksimal.¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan rangkaian program atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu dimulai dari tata cara pendaftaran calon siswa, organisasi atau kegiatan siswa selama bersekolah, sikap tenaga pengajar dalam merespon siswa, kerjasama sekolah dengan orang tua siswa, serta sanksi dan penghargaan yang diterima oleh siswa selama menempuh pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu demi untuk menciptakan siswa yang kompeten dan mampu bersaing dimasa yang akan datang.

2. Kedisiplinan

Dalam bahasa Arab disiplin adalah Kata kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat prefiks ke-an yang mempunyai arti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib, dan sebagainya).¹

Dari pengertian di atas, dapat kita simpulkan bahwa Kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan norma-norma yang berlaku dalam suatu lingkungan atau situasi tertentu. Ini melibatkan kesediaan

untuk mengikuti aturan, menjaga ketertiban, dan bertindak sesuai dengan norma yang ditetapkan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Sebagai pendahuluan atau ringkasan isi proposal ini, sebaiknya penulis menyajikan ringkasan isi proposal yang dimaksudkan untuk memberikan informasi awal tentang masalah yang diteliti. Proposal dibagi menjadi tiga bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan diakhiri dengan garis garis besar isi.

Bab II berisikan tentang kajian Pustaka yang terdiri atas penelitian terdahulu, kajian teori, semua hal hal diatas ditempatkan pada Bab II, sebagai fungsi menjelaskan dan menjabarkan semua permasalahan yang telah ditentukan pada Bab I, dengan menjelaskan secara detail, dapat membantu pemahaman para pembaca tentang judul penelitian dengan materi yang dikaitkan.

Bab III merupakan bab yang memuat tentang metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas profil, sarana prsarana, jumlah guru, jumlah murid, dan membahas tentang hasil penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terhadap praktik manajemen peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik bukanlah hal baru dalam penelitian ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian yang membahas dan menyelidiki praktik manajemen peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian ilmiah ini, terdapat perbedaan dalam berbagai fokus masalah yang telah banyak diteliti oleh penulis sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Penelitian Membahas “Implementasi Manajemen Kesiswaan di Ma Miftahul Huda Provinsi Grobogan” Oleh Vera Anggraini Membahas pelaksanaan pendataan kemajuan. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan pembinaan dan pembinaan disiplin peserta didik di MA Miftahul Huda Kabupaten Grobogan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas implementasi manajemen kesiswaan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari lokasi penelitian, dan proses penelitian dari kegiatan yang diadakan. Penelitian Inni Durrotun Nafi'ah tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Gaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran

2008/2009”. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan penerapan manajemen peserta didik.¹

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas manajemen kesiswaan. Perbedaan adalah penelitian terdahulu identik dengan mutu Pendidikan sedangkan penulis identik dengan disiplin saat dalam proses belajar mengajar.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi Manajemen

a. Implementasi Manajemen

Implementasi merupakan proses yang dinamis, dan implementasi kebijakan melakukan kegiatan atau kegiatan yang pada akhirnya menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.⁴

Dari pengertian implementasi di atas dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu kebijakan untuk menyelesaikan suatu keputusan mencapai tujuan yang baik dengan suatu implementasi yang berhasil dalam melaksanakan proses penyempurnaan akhir. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan mewujudkan suatu program yang disusun untuk mencapai tujuan program yang direncanakan. Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang artinya mengelola, mengatur, menggerakkan. Oleh karena itu, manajemen beroperasi, mengatur, dan mengelola

⁴ Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, (<http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 september 2010), 139.

secara linguistik. Istilah mengelola sering disandingkan dengan istilah dikelola sehingga menimbulkan tiga pandangan yang berbeda:

- 1) Memandang administrasi lebih luas dari pada manajemen.
- 2) Mengartikan manajemen lebih luas dari pada administrasi.
- 3) Menganggap manajemen sama dengan administrasi.¹

Manajemen dan administrasi memiliki fungsi yang sama. Manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan dan pengelolaan kegiatan untuk meningkatkan sumber daya dari setiap organisasi atau perusahaan, termasuk sumber daya manusia, modal manusia, modal keuangan, bahan tanah, dan sumber daya alam. dan kontrol. Tidak hanya teknologi dan bahan baku terbaik untuk mencapai tujuan organisasi dan perusahaan.¹

2. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan pada dasarnya merupakan gabungan dari dua kata: manajemen dan peserta didik. Manajemen secara etimologis berasal dari bahasa Inggris. Jadi berasal dari kata kerja “*manage*” yang artinya mengatur, mengelola. Manajemen berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang artinya mengelola. Istilah kontrol berfokus pada “mengendalikan kuda”. *maneggiare* juga merupakan bahasa Latin *manus*, yang berarti “tangan”. Kata tersebut juga dipengaruhi oleh kata Perancis, *Meneghe*, yang berarti “memiliki seekor kuda”. Akhirnya, orang Prancis mengambil kata ini dari bahasa Inggris menjadi manajemen. Ini berarti seni, implementasi dan manajemen.¹

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah MBS. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.⁵

Manajemen kesiswaan adalah pengaturan kegiatan peserta didik agar mendukung proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah dapat terselenggara dengan lancar, tertib dan teratur sehingga memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.¹

b. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Adapun fungsi dari manajemen itu sendiri adalah: Manajemen dengan demikian didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian suatu organisasi atau lembaga sehingga tercapai secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen kesiswaan adalah sarana yang dengannya peserta

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 45:46.

didik berkembang seoptimal mungkin, baik dari segi kepribadian, aspek sosial, aspirasi, kebutuhan, maupun aspek potensi peserta didik lainnya. Fitur umum Manajemen Peserta didik meliputi: Sebagai sarana bagi peserta didik untuk berkembang seoptimal mungkin, baik secara pribadi maupun sosial, aspirasi, kebutuhan, dan aspek potensi peserta didik dan peserta didik lainnya.¹ Fungsi Manajemen Kesiswaan dirumuskan secara khusus sebagai berikut:

1. Fitur yang berkaitan dengan pengembangan karakter peserta didik dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi kepribadiannya tanpa penundaan. Potensi bawaan meliputi kemampuan intelektual umum, bakat khusus, dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik agar peserta didik dapat berinteraksi dengan teman sekelas, orang tua dan keluarganya, lingkungan sosial sekolah dan lingkungan sosial masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan kodrat peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Fungsi yang berkaitan dengan mengkomunikasikan aspirasi dan harapan peserta didik adalah untuk memungkinkan peserta didik.
4. Mengomunikasikan hobi, kesenangan, dan minat mereka. Hobi, minat, dan minat peserta didik perlu diarahkan karena dapat mendukung perkembangan peserta didik secara keseluruhan.
5. Fungsi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik adalah agar mereka berkembang dalam kehidupan. Kesejahteraan seperti itu sangat penting.

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan berarti bahwa prinsip-prinsip berikut harus selalu dijunjung tinggi dan dibimbing dalam rangka mengelola peserta didik. Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan adalah:

1. Ketika mengembangkan program manajemen peserta didik, referensi harus dibuat untuk aturan yang mengatur pelaksanaan program.
2. Administrasi peserta didik dianggap sebagai bagian dari administrasi sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, mereka harus memiliki tujuan yang sama atau mendukung tujuan manajemen di seluruh sekolah. Tujuan dari bidang administrasi peserta didik terletak dalam kerangka administrasi sekolah. Jangan melangkah keluar dari sistem administrasi sekolah.
3. Segala bentuk kegiatan pengelolaan peserta didik harus memenuhi misi pendidikan dan dilaksanakan dalam rangka pendidikan peserta didik. Ringan atau berat, suka tidak suka peserta didik, segala bentuk kegiatan harus diarahkan pada pendidikan peserta didik dan bukan untuk kepentingan orang lain.
4. Kegiatan manajemen kesiswaan harus berupaya mempertemukan peserta didik dari berbagai latar belakang dan banyak perbedaan. Perbedaan yang ada di antara peserta didik tidak diarahkan pada munculnya konflik di antara mereka, melainkan menyatukan, memahami dan menghormati satu

sama lain. Semoga peserta didik yang beriman memiliki sarana untuk berkembang secara optimal.

5. Kegiatan administrasi kesiswaan harus dipandang sebagai upaya pembinaan peserta didik. Bimbingan berarti harus ada kekosongan dari pihak yang diinstruksikan, yaitu dari peserta didik. Jika peserta didik tidak menginginkan instruksi, instruksi tidak akan dilakukan dengan benar.
6. Kegiatan administrasi kesiswaan harus mengutamakan kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian ini membantu peserta didik tidak hanya ketika mereka berada di sekolah, tetapi juga ketika mereka berada di dunia luar. Artinya ketergantungan peserta didik secara bertahap dihilangkan melalui kegiatan pengelolaan peserta didik.
7. Kegiatan yang diberikan kepada peserta didik harus berfungsi dalam kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun di masyarakat.¹

d. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

1. Perencanaan peserta didik

Perencanaan peserta didik adalah kegiatan yang mempertimbangkan hubungan antara sekolah dan peserta didik terlebih dahulu ketika peserta didik masuk atau keluar sekolah. Yang direncanakan adalah apa yang harus dilakukan terkait pendaftaran peserta didik ketika peserta didik lulus.⁶Perencanaan peserta didik meliputi pendaftaran peserta didik baru, kelulusan, angka putus sekolah, dan rencana pindah. Perencanaan peserta didik berkaitan dengan kegiatan pendaftaran

⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 21.

dan proses pencatatan atau pendokumentasian aspek-aspek yang berkaitan dengan data pribadi peserta didik, data hasil belajar peserta didik, dan kegiatan kurikuler dan kokurikuler. Perencanaan peserta didik meliputi kegiatan, analisis kebutuhan peserta didik.¹

Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi:

- a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan mempertimbangkan kapasitas kelas, jumlah kelas yang kosong, dan rasio peserta didik idealnya, rasio peserta didik-guru adalah 1:30.
- b. Menyusun program kegiatan kesiswaan: visi dan misi sekolah, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang paling penting. Perhatikan hal-hal berikut saat menerima peserta didik baru:

- a. Kebijakan penerimaan peserta didik

Kebijakan operasional peserta didik baru berisi aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di sekolah tersebut. Tentu saja penentuan jumlah peserta didik tergantung pada fakta yang ada di sekolah yaitu kondisi sekolah seperti kapasitas kelas baru, standar mengenai peserta didik yang dapat diterima, anggaran yang tersedia,

sarana dan prasarana yang ada, tenaga pengajar yang tersedia, dll. Juga berdasarkan faktor jumlah peserta didik yang tinggal di kelas satu, dll.

b. Sistem penerimaan peserta didik

Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru yaitu:

1. Sistem Promosi

Sistem promosi dulu tentang menerima peserta didik tanpa menggunakan seleksi. Bagi mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di sekolah tersebut, semuanya dianggap biasa saja.¹

2. Sistem koleksi

Sistem agregasi ini dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: seleksi berdasarkan daftar nilai DANEM Pure Ebta, seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan PMDK, dan seleksi berdasarkan hasil ujian masuk.¹

3. Kriteria penerimaan peserta didik

Kriteria adalah kriteria yang dengannya Anda dinilai untuk diterima sebagai peserta didik. Ada tiga jenis kriteria penerimaan peserta didik:

1. Kriteria Acuan Tolok Ukur adalah penerimaan peserta didik berdasarkan tolak ukur yang diberikan.
2. Penerimaan calon peserta didik berdasarkan kriteria acuan normatif, yaitu keseluruhan kinerja calon peserta didik yang mengikuti proses seleksi.

3. Kriteria didasarkan pada kuota sekolah, dan sekolah terlebih dahulu menentukan berapa kuota yang mereka miliki atau berapa banyak pelamar yang akan mereka terima.

d. Prosedur penerimaan peserta didik baru

Pembentukan panitia peserta didik baru, rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman atau pemasangan pengumuman, pendaftaran calon peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pendaftaran ulang.

e. Problema penerimaan peserta didik

Di antara problem penerimaan peserta didik baru yaitu:

1. Ada peserta didik yang hasil ujian, nilai total UN, dan keterampilannya sama dengan nilai kelulusan minimal peserta didik.
2. Diantara peserta ujian, beberapa peserta ujian masih memiliki kemampuan yang lebih rendah, tetapi wali mereka adalah yang paling kuat di area tersebut.
3. Terbatasnya kapasitas infrastruktur sekolah untuk menampung sejumlah besar pelamar berketerampilan tinggi;

f. Pengelompokan Peserta Didik

1. Urgensi pengelompokan

Pengelompokan didasarkan pada pandangan bahwa peserta didik tersebut tidak hanya memiliki persamaan tetapi juga perbedaan. Kesamaan yang ada pada peserta didik memunculkan ide untuk menempatkan mereka dalam kelompok yang sama, sedangkan

perbedaan yang ada pada peserta didik memunculkan ide untuk mengelompokkan mereka ke dalam kelompok yang berbeda.¹

2. Wacana pengelompokan

Pengelompokan peserta didik berdasarkan ciri-cirinya. Properti harus dikategorikan berada dalam keadaan yang sama. Adanya kondisi yang sama memfasilitasi penyediaan layanan yang sama. Pengelompokan ini oleh karena itu umumnya dikenal sebagai taksonomi.

3. Jenis-jenis pengelompokan

Terdapat dua jenis pengelompokan peserta didik. Pertama, *ability grouping* pengelompokan berdasarkan kemampuan di dalam *setting* sekolah. Kedua, *subgrouping with in the class* adalah pengelompokan dalam *setting* sekolah.

Pengelompokan berdasarkan minat, Pengelompokan berdasarkan kebutuhan khusus, Pengelompokan beregu. Pengelompokan tutorial, Pengelompokan penelitian, Pengelompokan kelas utuh, Pengelompokan kombinasi, SD tanpa tingkat, Pengelompokan kelas rangkap, Pengelompokan kemajuan rangkap, Penempatan sekelompok peserta didik pada seorang guru, Pembelajaran beregu, Departementalisasi, Pengelompokan berdasarkan kemampuan, Pengelompokan berdasarkan kesukaan memilih teman, Pengelompokan berdasarkan prestasi, Pengelompokan berdasarkan bakat, Pengelompokan berdasarkan minat, Pengelompokan berdasarkan kecerdasan.

h. Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik

Kehadiran peserta didik di suatu sekolah sangatlah penting, karena jika tidak ada peserta didik di sekolah tersebut, tentunya tidak akan ada kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Kehadiran peserta didik di sekolah merupakan kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar. Peserta didik yang hadir lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam pertukaran ini, peserta didik yang tidak hadir tidak.

i. Batasan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik

Kehadiran peserta didik di sekolah berarti bahwa peserta didik hadir secara fisik dan mental serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah sejauh bermanfaat di sekolah. Absensi adalah ketika seorang peserta didik tidak berpartisipasi secara fisik dalam kegiatan sekolah. Peserta didik harus berada di sekolah pada jam pelajaran yang berlaku. Jika tidak, Anda harus dapat memberikan informasi yang diketahui orang tua atau wali. Hal ini sangat penting karena dalam banyak kasus ada peserta didik yang tidak bersekolah dan orang tua tidak mengetahuinya.⁷

j. Sebab-sebab ketidakhadiran peserta didik

Adapun ketidakhadiran peserta didik yang di sebabkan atau bersumber dari keluarga adalah sebagai berikut:

Kedua orang tuanya bekerja.

⁷Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012). 82-83.

1. Kegiatan keagamaan di rumah
2. Masalah dengan lingkungan keluarga
3. Ada kegiatan darurat di rumah
4. Memiliki keluarga atau teman yang telah pindah
5. Wabah mematikan
7. Ada orang sakit dalam keluarga
8. tidak memiliki seragam sekolah
9. Kurangnya makanan sehat
10. Pergi berlibur

Adapun penyebab ketidakhadiran yang bersumber dari peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Lupa tidak bersekolah
- b. Moralnya tidak baik
- c. Terjadi perkelahian antar peserta didik
- d. Sakit yang tidak diketahui kapan sembuhnya
- e. Anggota kelompok peserta didik yang suka membolos
- f. Peserta didik yang bersangkutan suka membolos
- g. prestasinya lemah

Adapun sumber-sumber penyebab ketidakhadiran peserta didik di sekolah yang bersumber dari lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah tidak memungkinkan
2. Program sekolah tidak efektif
3. Terlalu sedikit peserta didik yang masuk

4. Biaya sekolah terlalu mahal
5. Transportasi sekolah tidak memadai
6. Fasilitas sekolah yang kurang
7. Bimbingan guru, baik secara individual, maupun secara kelompok kurang kepada peserta didik
8. Program yang ditawarkan oleh sekolah kepada peserta didik tidak menarik
9. Suasana sekolah yang tidak kondusif.

Ketidakhadiran yang bersumber dari faktor masyarakat ini misalnya:¹

- a. Terjadinya ledakan jumlah penduduk
- b. Situasi yang genting di masyarakat
- c. Kemacetan jalan
- d. Adanya pemogokan massal
- e. Adanya peperangan,
- f. Peserta didik yang datang terlambat

Ada beberapa jenis ketidakhadiran peserta didik di sekolah:

- g. Ketidakhadiran tanpa memberi izin atau yang di kenal membolos
- g. Ketidakhadiran beberapa jam pelajaran karena terlambat
- i. Ketidakhadiran dengan izin
- k. Pendekatan peningkatan kehadiran peserta didik

Upaya untuk meningkatkan pendaftaran peserta didik dilakukan berdasarkan kasus per kasus. Karena setiap peserta didik memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Meskipun demikian, upaya besar dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah peserta didik dengan memperhatikan penyebab

ketidakhadiran peserta didik, seperti perbaikan lingkungan rumah, perbaikan kondisi sekolah, perbaikan terhadap peserta didik sendiri, perbaikan terhadap kondisi masyarakat.

k. Catatan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik

Peserta didik yang hadir di sekolah hendaknya di catat oleh guru dalam buku presensi. Sementara peserta didik yang tidak hadir di sekolah dicatat dalam buku absensi. Dengan perkataan lain, presensi adalah daftar kehadiran peserta didik, sementara absensi adalah buku daftar ketidakhadiran peserta didik.

l. Perpindahan Peserta Didik

Mutasi peserta didik diartikan sebagai proses perpindahan peserta didik dari sekolah satu ke sekolah lain atau perpindahan peserta didik yang berada dalam sekolah. Ada dua jenis mutasi peserta didik, yaitu:¹

1. Mutasi ekstern

Mutasi ekstern adalah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah yang lain.

2. Mutasi intern

Mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam satu sekolah.

m. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikan yang harus diikuti. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu

lembaga pendidikan dan berhasil lulus ujian akhir, peserta didik tersebut berhak mendapatkan surat keterangan lulus atau sertifikat.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan ber-kewenangan di sekolah atau madrasah secara berkala dan terprogram.

3. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

b. Tujuan Kedisiplinan Peserta Didik

Adapun yang menjadi tujuan kedisiplinan peserta didik adalah: menurut Eisbree dalam bukunya *Leadership in Elementary School Administration and Supervition* yang dikutip oleh Drs. Piet Sahertian:

“He shoold accept the phylosopy that discipline any action have two purpose”.

Kedua tujuan tersebut adalah:

1. Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan ke arah tidak ketergantungan.
2. Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.¹

Menurut Drs. Piet Sahertian menanamkan disiplin pada anak untuk membimbing atau pertolongan kepada murid-murid supaya dapat berdiri (*help for self help*).

Adapun tujuan disiplin pada anak terbagi atas tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan bentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas bahkan yang masih asing bagi mereka. Tujuan jangka panjang antara lain untuk membentuk perkembangan pengendalian diri sendiri (*self control dan self direction*), anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.

c. Macam-Macam Kedisiplinan

1. Kedisiplinan dengan paksaan (*otoriter*) adalah pendisiplinan secara paksa, anak harus mengikuti aturan yang telah ditentukan. Jika anak tidak melakukannya maka anak akan dihukum.
2. Kedisiplinan tanpa paksaan (*permisif*) adalah disiplin dengan membiarkan anak mencari batasan sendiri.

3. Kebebasan yang terkendali adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Kedisiplinan demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbiuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia menabur maka dia pula yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep otoriter dan permisif di atas.¹

d. Fungsi Kedisiplinan

Berdisiplin merupakan suatu sikap yang mampu menghantarkan seseorang pada sesuatu yang ingin di capainya, dalam sikap disiplin peserta didik terdapat dua fungsi yaitu:¹

Fungsi Yang Bermanfaat

1. Mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu akan diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian.
2. Mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konformitas yang berlebihan.
3. Dapat membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.

Fungsi Yang Tidak Bermanfaat

- a. Untuk menakut-nakuti anak sehingga mampu bersikap disiplin.
- b. Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplin.

e. Unsur-Unsur Kedisiplinan

Dalam sub bab ini akan diuraikan tentang unsur yang bersangkutan dengan penelitian ini yakni unsur- unsur Kedisiplinan peserta didik di dalam sekolah. Kedisiplinan peserta didik diharapkan mampu mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai norma-norma aturan dan tata tertib yang telah di setuju dan di bentuk oleh sekolah, maka Kedisiplinan mempunyai empat unsur pokok cara

mendisiplinkan yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, hukuman untuk pelanggaran peraturan, penghargaan untuk perilaku yang baik sesuai dengan peraturan dan konsisten dalam peraturan yang telah di tentukan oleh sekolah dan digunakan dalam praktik belajar mengajar di sekolah.

1. Peraturan

Pokok dari peraturan disiplin ialah peraturan. Peraturan ialah pola yang ditetapkan sebagai tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru, atau teman bermain.

Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang telah di setujui dalam situasi tertentu.⁸

Peraturan dan tata tertib merupakan suatu hal yang dapat mengatur perilaku yang diharapkan dan yang akan terjadi pada diri peserta didik. Di lingkungan sekolah seorang guru merupakan yang diberikan tanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol kelakuannya dan tata tertib bagi sekolah yang bersangkutan.¹

2. Hukuman

Hukuman berasal dari bahasa latin “*Punire*” dan berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.¹

Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau yang ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.¹

Hukuman mempunyai tiga peranan penting dalam kedisiplinan:

- a. Hukuman untuk menghalangi dalam pengulangan tindakan yang tidak diharapkan.

⁸ Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,1993). 58.

- b. Hukuman sebagai alat mendidik. Sebelum anak mengerti tentang peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tertentu benar dan yang lain salah dengan mendapat hukuman karena melakukan tindakan yang salah dan tidak menerima hukuman apabila mereka melakukan tindakan yang benar.
- c. Memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak dibenarkan.⁹

3. Penghargaan/Hadiah

Hadiah merupakan suatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang di kehendaki, dengan mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah di tentukan oleh sekolah.¹

a. Peringkat dan simbol-simbol lain

Bentuk hadiah yang paling bagus digunakan adalah peringkat huruf atau angka meskipun simbol-simbol lain seperti tanda-tanda dapat di gunakan untuk peserta didik tingkat sekolah dasar dan menengah. Dengan pemberian peringkat yang benar dan adil akan merupakan hadiah yang tepat jika di hubungkan secara langsung dengan usaha peserta didik, prestasi dan kemampuan.

b. Penghargaan

Hadiah yang dimaksud ialah berupa berbagai hal yang mempunyai arti adanya perhatian kepada peserta didik. Penghargaan seperti ini lebih menonjol dibandingkan dengan hadiah yang lain karena hadiah ini di sampaikan secara langsung di hadapan semua peserta didik. Kata-kata pujian dapat dikategorikan sebagai pemberian perhatian atas keberhasilan peserta didik.

⁹ Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,1993). 87.

c. Hadiah berupa kegiatan

Hadiah ini berupa suatu pekerjaan, tugas ataupun kegiatankegiatan lain yang merupakan dambaan bagi peserta didik untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya.

d. Hadiah berupa benda

Dalam fakta, yang banyak dilakukan oleh seorang guru ialah pemberian hadiah berupa barang yang mengandung nilai bagi peserta didik. Dalam hal ini guru diuntut untuk mempertimbangkan dengan pemberian hadiah dalam bentuk lain. Ada beberapa hal yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan hadiah berupa benda antara lain:

1. Hadiah tersebut harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang di capai.
2. Hadiah yang berupa benda sebaiknya di sesuaikan dengan peserta didik yang menerima.
3. Hadiah yang berupa benda sebaiknya tidak perlu terlalu mahal.

4. Konsistensi

Konsistensi ialah tingkat keseragaman atau stabilitas yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Setelah unsur-unsur disiplin tersebut setelah disusun dan disetujui hendaknya dijalankan sesuai dengan tata tertib yang ada, karena

semuanya itu bagian dari alat-alat pendidikan dan berfungsi sebagai alat motivasi belajar peserta didik.¹

Berdasarkan ungkapan Elizabeth, B. Hurlock bahwa konsistensi dalam disiplin mempunyai beberapa peran penting yaitu:

- a. Mempunyai nilai mendidik yang besar. Jika peraturan konsisten, ia memacu proses belajar (prestasi). Ini di sebabkan karena nilai pendorongnya.
- b. Mempunyai nilai motivasi yang kuat. Anak menyadari bahwa anak akan mempunyai keinginan yang jauh lebih besar untuk menghindari tindakan yang dilarang dan melakukan tindakan yang disepakati.
- c. Mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa, anak kecil yang kurang menghargai mereka yang dapat dibujuk untuk tidak menghukum perilaku yang salah, dibandingkan mereka yang tidak dapat dipengaruhi dengan air mata dan bujukan.

f. Taraf Perkembangan Kedisiplinan

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan Kohlberg Taraf perkembangan disiplin meliputi:

1. Disiplin karena ingin disayang atau takut dihukum b. Disiplin jika kesenangan dipenuhi.
2. Disiplin karena mengetahui ada tuntutan dalam lingkungan.
3. Disiplin karena sudah ada orientasi terhadap otoritas.

4. Disiplin karena sudah melakukan nilai-nilai sosial, tata tertib, atau prinsip-prinsip.¹⁰

g. Masalah Kedisiplinan

Kedisiplinan peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori sebagai berikut.

1. Perilaku buruk di dalam kelas
2. Perilaku buruk di luar kelas
3. Bolos sekolah
4. Keterlambatan.¹¹

¹⁰Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,1993). 88.

¹¹Hurlock EB, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,1993). 89.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menginterpretasikan satu variabel, menghubungkannya dengan variabel data lainnya, dan menyajikannya dalam bentuk verbal dan naratif.

Menurut Bodgan dan Taylor dikutip oleh Lexy j. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat di amati.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek ada latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹²

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Implementasi

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), 24.

Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu.

Penelitian ini bertujuan bagaimana Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu. Dimana dalam penelitian tersebut memiliki ciri-ciri tersebut:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data penelitian merupakan instrument kunci.
- 2) Lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
- 3) Lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata.
- 4) Dalam menganalisis data cenderung induktif.
- 5) Lebih mementingkan makna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu yang terletak di jalan di Ponegoro Kelurahan Palu Barat di Kota Palu. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena ingin mengetahui sejauh mana Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

penulis di lapangan sebagai instrumen mutlak adanya. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data. S. Margono mengemukakan kehadiran penulis di lokasi penelitian selaku instrument utama penelitian sebagai berikut:

“Manusia sebagai alat (instrument) utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan”¹

Pada saat mengadakan penelitian di lokasi, penulis meminta izin kepada kepala Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu. Umar, S.Pd beserta instansi terkait yang memiliki wewenang di Madrasah Darul Iman Palu, dengan memperlihatkan surat keterangan izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah juga staf instansi terkait, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lotfand yang diikuti dalam buku (S. Margono), mengemukakan bahwa: sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹

Sedangkan menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu:” data primer dan data sekunder.”¹

1. Data Primer

Menurut Margono, data primer yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan.¹³ Dalam hal ini, data primer adalah jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan, wawancara melalui narasumber atau informan, yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dari data primer ini, sumber datanya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, staf tenaga administrasi, siswa, fasilitas sekolah, sarana prasarana, dll.

2. Data Skunder

Imam Arifin dalam bukunya mengatakan data sekunder adalah data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain seperti statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya.¹ Berupa bukti, catatan, atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

¹³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. XIX, Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 174.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan dalam menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan. Imran Arifin mengemukakan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang relevan memungkinkan diperolehnya data objektif.¹ Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winamo Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yaitu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹

Peneliti melakukan observasi pada awal penelitian di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu. secara langsung. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung ini adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁴ Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban. Wawancara dan informan dilakukan dengan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 135.

pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan yang efektif dan efisien, dan tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan. Adapun informan yang akan diwawancara adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, siswa-siswi Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam bentuk dokumen ini, peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik. Akan tetapi

perlu di cermati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kredibilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan hendaknya ditukis atau diketik dalam bentuk sebuah uraian atau laporan yang rinci. Hal tersebut dikarenakan data akan terus bertambah seiring dan terus berlanjutnya penelitian. Laporan yang telah dikumpul kemudian di rangkum atau direduksi dengan memilih data yang di anggap penting dan berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, maka penelitian ini harus menganalisis lebih jauh, sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, matriks, grafik, dengan demikian peneliti akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klarifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Berdasarkan hasil penyajian dan pengelolaan data, maka akan diperoleh suatu kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, serta meragukan. Kesimpulan yang masih tentatif, kabur, kaku, serta meragukan memerlukan suatu verifikasi. Pada tahap ini kesimpulan yang di ambil tetap berdasarkan tahap yang sebelumnya. Kesimpulan yang ditulis harus senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik.¹

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik, derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Triangulasi dengan metode, maksudnya pengecekan dengan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan penyidik, maksudnya memanfaatkan peneliti atau pengamat lain, untuk membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, maksudnya membandingkan suatu teori dengan teori yang lain.

Triangulasi data merupakan pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang di paparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA DDI Kota Palu

Sejarah dan Perkembangan MA DDI Kota Palu Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) merupakan realisasi dari keputusan musyawarah Alim Ulama Ahlussunnah Wal Jama'ah se Sulawesi Selatan tentang perlunya dibentuk suatu organisasi guna lebih meningkatkan fungsi dan peranan MAI Mangkoso, maka muncullah beberapa usul tentang nama bagi organisasi yang akan dibentuk itu Antara lain usul dari K.H. Muh. Abduh Pabbajah dengan nama “رصدن قحلا”, dari Ustadz H. Muh. Thahir Usman mengusulkan nama “نقتولا قورعلا”, sementara Syekh Abd. Rahman Firdaus mengusulkannama “داشر لاوقوعد لاراد”. Setelah dimusyawarahkan, maka yang disepakati secara bulat adalah nama “Darud Da'wah Wal Irsyad”.

Menurut Syekh Abd.Rahman Firdaus pemberian nama demikian adalah merupakan tafaul dalam rangka menyebarluaskan dakwah dan pendidikan dengan pengertian, Darun (راد) = Rumah, artinya tempat atau sentral penyiaran, Da'wah (قوعد) = Ajakan, artinya panggilan memasuki rumah tersebut. Al-Irsyad (داشر لا) = Petunjuk, artinya petunjuk itu akan didapat melalui proses berdakwah lebih dahulu di suatu daerah kemudian disusul pendidikan pesantren/madrasah.

Berdasar pada argumen yang disebut di atas, maka Darud Da'wah Wallrsyad pada hakekatnya adalah suatu organisasi yang mengambil peran dalam fungsi mengajak manusia ke jalan yang benar dan membimbingnya menurut ajaran Islam ke arah kebaikan dan mendapatkan keselamatan dunia akhirat.

Untuk terwujudnya organisasi ini dan agar dapat segera memulai kegiatan kegiatannya, maka oleh peserta musyawarah Alim Ulama diamanatkan kepada KH. Abd. Rahman Ambo Dalle selaku pimpinan MAI yang telah memiliki cabang di beberapa daerah untuk mengambil prakarsa seperlunya. Segera K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle menjalankan amanah yang diembannya ini dengan mengundang guru-guru MAI beserta utusan cabang-cabang MAI dari daerahdaerah agar segera datang ke Mangkoso untuk menghadiri musyawarah yang diadakan pada bulan Sya'ban 1366 H. (1947 M.). Musyawarah ini sengaja diadakan untuk menyusun aktifitas (program) yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam musyawarah di Watansoppeng beberapa waktu sebelumnya. Memperhatikan kedua musyawarah ini, maka dapat dimengerti kalau pada dasarnya MAI Mangkoso adalah cikal bakal berdirinya sebuah organisasi yang sampai kini dikenal dengan nama DDI.

Adapun Kepemimpinan yang pernah menjabat sejak awal berdirinya MA DDI adalah:

1. Tahun 1997-1998 Dra. Fitria
2. Tahun 1998-1999 Jamaliah, BpA
3. Tahun 1999-2002 Drs.Syamsuddin Badarong
4. Tahun 2002-2003 Drs. Mukaddas
5. Tahun 2003-2014 Dra. Hj Bintang M.Pd.I.
6. Tahun 2014-2016 Drs. Muhammad Saud
7. Tahun 2016-2017 Muhammad Sarib S.Ag M.Pd.I.
8. Tahun 2017-sekarang Umar S.Pd.

MA DDI adalah sekolah menengah umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh kementerian agama dibidang pendidikan yang secara operasional bertanggung jawab kepada kantor wilayah kementerian agama provinsi sulawesi tengah secara administratif bertanggung jawab kepada kantor kementerian agama kota palu.

MA DDI Kota Palu adalah salah satu madrasah yang berfungsi sebagai sekolah yang membenahi pengetahuan dan perilaku serta keterampilan siswa yang berasal dari berbagai macam latar belakang keluarga.

Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan melakukan pembaharuan pada substansi, pendidikan, pembaharuan metodologi, pengembangan sarana dan prasarana, perluasan fungsi madrasah dari pengembangan pendidikan sampai dengan pengembangan sosial, ekonomi dan iman dan taqwa.

2. Letak Geografis MA DDI Kota Palu

MA DDI Kota Palu berada di Jl. Diponegoro N. 12, Kel. Ujuna Palu Barat, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah.

3. Visi dan Misi MA DDI Kota Palu

Adapun visi dan misi yang ingin dicapai MA DDI Kota Palu adalah:

a. *Visi:*

“Terwujudnya generasi Islam milenial yang menguasai IPTEK berlandaskan iman dan taqwa, mandiri, berprestasi dan berakhlakul karimah”.

b. *Misi:*

- 1) Menumbuhkan semangat dalam pengamalan nilai-nilai keagamaan.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik.

- 3) Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Memberdayakan potensi siswa sesuai bakat dan minat.
- 5) Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 6) Menumbuhkan kesadaran peserta didik peduli terhadap lingkungan kerja.

4. Sarana dan Prasarana, Guru dan Siswa di MA DDI Kota Palu

a. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia pada sekolah MA DDI Kota Palu ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MA DDI Kota Palu

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Meja Kepala Madrasah	1
2	Kursi Kepala Madrasah	1
3	Meja Guru	16
4	Kursi Guru	19
5	Meja TU	2
6	Kursi TU	2
7	Meja Leb Komputer	2
8	Lemari Cabinet	4
9	Lemari	2
10	Meja Tamu	2
11	Kursi Tamu/Sudut	1
12	Meja Siswa	160
13	Kursi Siswa	131
14	Komputer	21
15	Printer	3
16	Laptop	4
17	Infokus	2

Sumber: Rapor Digital MA DDI Kota Palu

Untuk menunjang proses pembelajaran, maka MA DDI Kota Palu telah menyiapkan sarana dan prasarana sebagai berikut: 1). Ruang Belajar sejumlah 6 kelas, 2). Ruang Kepala Madrasah, 3). Masjid, 4). Komputer 21 buah, 5). Laptop 4 buah, 6). Infokus 2 buah dan 7). Printer 3 buah.

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MA DDI Kota Palu menurut hasil pengamatan saya sudah cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari beberapa fasilitas yang telah tersedia seperti ruang belajar, masjid, perpustakaan yang akan menunjang pembelajaran. Di dalam pembelajaran guru sangat membutuhkan sarana pembelajaran dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu sarana dan prasarana harus terus dikembangkan karena semakin lengkap sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut maka akan semakin memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga kependidikan.

b. Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Di MA DDI PALU.

Dalam kegiatan sehari – hari telah di tentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang ditentukan pada MA DDI PALU semua aktifitas belajar dan mengajar di lakukan pada pukul 07:30. Kondisi guru di MA DDI PALU masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dan memliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik.

Serta pula kedisiplinan dari guru–guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya. Adapun daftar nama- nama guru pada MA DDI PALU.

Tabel 4.2
Keadaan Guru Dan Pegawai Di MA DDI Kota Palu

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Umar, S.Pd	Kepala Madrasah/Guru Pendidikan Sejarah
2	Andi Mardiana Hayati, S.Pd	Guru Pendidikan Bahasa Indonesia
3	Dra. Wahidah	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Suhaemi, S.Pd	Guru Matematika
5	Irmawati, S.Pd	Guru Pendidikan Bahasa Inggris
6	Siti Nurul Magfirah, S.Pd	Guru Bahasa Arab
7	Rostina, S.Ag	Guru BPA
8	Khaerunnufus Huswar, S.Hi	Guru Syariah Muamalah
9	Faturrahman, S.Pd.I	Guru BPA
10	Rukmini, S.Pd	Guru FTIK/MPI
11	Muzdalifa Sudirman, S.Pd	Guru FKIP/ Pendidikan Geografi
12	Maisyarah, S.Pd	Guru FKIP/ Pendidikan Matematika
13	Muhammad Iqram, S.Pd	Guru PJKR
14	Lubis, S.Pd	Guru Penjas
15	Hardiyantinur, S.Pd	Guru Aqida Akhlak
16	Andi Mardiana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

Sumber: Rapor Digital MA DDI Kota Palu

MA DDI Palu di tunjang dengan tenaga pengajar yang berpredikat S1 dan PNS dan sertfiikasi 4 orang, sertifikasi Non PNS 3 orang. Berdasarkan hasil wawancara tesebut dapat diketahui jumlah guru di MA DDI Kota Palu berjumlah 16 orang dan jika dibandingkan dengan peserta didik yang ada maka jumlah guru sudah sangat mencukupi.

c. Siswa

Adapun jumlah siswa yang ada pada MA DDI Kota Palu ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Siswa MA DDI Kota Palu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		P	L	
1	X IPS	6	9	15
2	X AGAMA	3	12	15
3	XI IPS	2	7	9
4	XI AGAMA	4	4	8
5	XII IPS	7	13	20
6	XII AGAMA	12	10	22
Jumlah		34	55	89

Sumber: Rapor Digital MA DDI Kota Palu

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik di MA DDI Kota Palu berjumlah 89 orang yang masing-masing terdiri dari perempuan 34 orang dan laki-laki sebanyak 55 orang.

B. Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplin Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu

Adapun hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dalam manajemen kesiswaan terkait dengan penerimaan siswa baru dilakukan dengan dua cara yaitu melalui pertemuan langsung dan juga melalui pendaftaran via online. Ini sesuai hasil wawancara penulis bersama informan Bapak Umar yang mengatakan:

Umar, S.Pd : “Penerimaan siswa baru Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu pendaftaran secara langsung kesekolah ataupun melalui PPDB yaitu media web”.¹⁵

Kemudian dalam konsep pendidikan tentunya setiap sekolah mempunyai cara atau strategi dalam menarik minat calon siswa baru untuk mendaftar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu. Adapun strategi yang digunakan dalam menarik minat calon siswa yaitu dengan membagikan sarung serta baju dengan cara gratis untuk 10 siswa pendaftar pertama. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Ibu Suhaemi yang mengatakan:

Suhaemi, S.Pd : “Saat penerimaan siswa baru, untuk 10 pendaftar pertama akan mendapatkan pembagian sarung dan baju gratis”.¹⁶

Selanjutnya dalam penerapan kurikulum yang digunakan pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu yaitu menggunakan kurikulum 13. Ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Umar, yang mengatakan:

Umar, S.Pd : “Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad ini menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 13”.¹⁷

Adapun program kegiatan kesiswaan yang terdapat pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu yaitu OSIS, Pramuka, Persatuan Baris Berbaris (PBB), serta kegiatan olah raga. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Bapak Umar, yang mengatakan bahwa:

¹⁵Umar Kepada Sekolah Guru Matematika di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 29 Juli 2024

¹⁶Suhaieni, Guru Matematika di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

¹⁷Umar Kepada Sekolah Guru Matematika di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 29 Juli 2024.

Umar, S.Pd : “Program kegiatan siswa itu ada OSIS, PBB, Pramuka dan olah raga, seluruh kegiatan yang ada itu bersinergi dengan OSIS”.

Kemudian selain itu juga terdapat beasiswa untuk kategori siswa yang berprestasi dan siswa yang kurang mampu, namun saat ini pihak sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu lebih mengutamakan bantuan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Bapak Lubis, yang mengatakan:

Lubis, S.Pd : “Program beasiswa itu ada untuk siswa yang berprestasi dan yang kurang mampu, namun dalam hal ini kami lebih mengutamakan siswa yang kurang mampu”.¹⁸

Terkait dengan syarat bagi siswa penerima bantuan, Bapak Lubis mengatakan:

Lubis, S.Pd : “Syarat untuk siswa berprestasi tentunya dengan pencapaian nilai yang dimiliki saat ujian sekolah, dan untuk yang tidak mampu harus melampirkan SKTM dan dokument lainnya”.¹⁹

Terkait dengan pembagian kelas pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu diketahui bahwa tidak ada pembagian kelas bagi para siswa yang ada di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu dikarenakan hanya terdapat satu jurusan bagi siswa yaitu jurusan keagamaan. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Ibu Andi Mardiana dan Bapak Umar yang mengatakan:

Andi Mardiana, S.Pd : “Tidak ada pembagian kelas belajar pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu”.²⁰

¹⁸Lubis S.Pd. Guru Penjas di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

¹⁹Lubis S.Pd. Guru Penjas di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

²⁰Andi Mardiana S.Pd. Guru Bahasa Indonesia, di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

Kemudian Bapak Umar Mengatakan:

Umar, S.Pd : “disini jurusan itu hanya satu, yaitu jurusan keagamaan”.²¹

C. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Saat Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu

Selanjutnya tentunya semua sekolah mempunyai aturan masing-masing, dan tentunya terdapat sangsi atau hukuman bagi siswa (i) yang melanggar aturan sekolah. Terkait dengan ini pihak sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu juga menerapkan sangsi bagi siswa yang melanggar aturan dengan sangsi yang berfariatif tergantung tingkat kesalahannya. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Ibu Siti Nurul Magfirah dan Ibu Suhaemi yang mengatakan bahwa:

Siti Nurul Magfirah, S.Pd : “kami menerapkan sangsi bagi siswa yang tidak disiplin”.

Kemudian Ibu Suhaemi, mengatakan:

Suhaemi, S.Pd : “kalau sangsi itu bervariasi tergantung tingkat pelanggarannya”.²²

Kemudian selanjutnya terkait dengan jenis sangsi yang diberikan kepada siswa yang melanggar diawali dengan memberikan teguran lisan, menghafal ayat pendek atau membaca alquran, membersihkan halaman mushola, hingga yang terberat ialah mengirimkan surat teguran yang ditujukan langsung kepada

²¹Umar Kepada Sekolah Guru Matematika di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 29 Juli 2024

²²Suhaieni, Guru Matematika di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

orang tua siswa. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Bapak Umar yang mengatakan:

Umar, S.Pd : “Kalau hukuman atau sangsi itu ada, seperti diawali dengan teguran lisan, kemudian menghafalkan ayat atau membaca alquran, membersihkan halaman mushola, dan jika tidak ada perubahan maka kami akan mengirimkan surat teguran yang ditujukan langsung kepada orang tua murid”.²³

Selain dari itu untuk membantu siswa dalam menjaga kedisiplinan dalam proses belajar mengajar pihak sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu juga bekerjasama dengan orang tua siswa agar siswa selalu bangun tepat waktu agar tidak telat datang kesekolah dan menanyakan hasil atau nilai yang didapatkan disekolah dengan harapan agar siswa dapat terus mengikuti pembelajaran dengan baik untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Ibu Siti Nurul Magfirah, yang mengatakan:

Siti Nurul Magfirah, S.Pd : “Pihak sekolah juga bekerjasama dengan para orangtua siswa agar siswa bangun dipagi hari dan kadang menanyakan hasil yang didapatkan siswa saat ujian mata pelajaran dilakukan”.²⁴

Selanjutnya selain menarapkan sangsi, pihak sekolah khususnya para guru juga memberikan pujian bagi siswa yang selalu menjaga kedisiplinan dalam proses belajar mengajar agar siswa terus termotivasi dan dapat menjadi

²³Umar Kepada Sekolah Guru Matematika di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 29 Juli 2024

²⁴Siti Nurul Magfirah, S.Pd, Guru Bahasa Arab, di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 29 Juli 2024.

acuan motivasi bagi siswa lainnya. Ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Ibu Andi Mardiana, yang mengatakan:

Andi Mardiana, S.Pd : “Kami memberikan pendekatan secara individu dalam bentuk pujian agar siswa selalu menjaga kedisiplinannya dan menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk ikut disiplin”.²⁵

Kemudian yang terakhir ialah terkait dengan fokus siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, dimana diketahui bahwa terdapat 40% siswa tidak fokus memperhatikan. Ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Lubis, yang mengatakan:

Lubis, S.Pd : “Tidak semua siswa fokus dan memperhatikan saat proses belajar mengajar, terdapat sekitar 40% siswa tidak memperhatikan dengan serius saat proses pembelajaran”.²⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad (DDI) Palu telah dilaksanakan dengan baik. Pihak madrasah telah menerapkan berbagai kebijakan kesiswaan yang mengarah pada peningkatan kedisiplinan siswa, seperti penerapan aturan yang jelas, pembinaan karakter, serta pengawasan yang konsisten terhadap perilaku siswa. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar juga telah berjalan dengan baik, di mana suasana belajar yang menyenangkan dan

²⁵Andi Mardiani S.Pd. Guru Guru Bahasa Indonesia, di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

²⁶Lubis S.Pd. Guru Penjas di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, 31 Juli 2024.

pendekatan yang lebih humanis diterapkan oleh guru untuk menjaga fokus siswa. Meskipun demikian, komunikasi yang lebih intens antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat kedisiplinan siswa secara lebih holistik. Oleh karena itu, disarankan agar pihak madrasah terus memperbaiki dan mengembangkan strategi manajemen kesiswaan yang ada, serta memastikan bahwa kedisiplinan siswa tetap menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi manajemen kesiswaan yang ada pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu sudah dalam kategori baik dimulai dari pendaftaran, bonus baju dan sarung untuk 10 siswa pendaftar pertama, memiliki organisasi siswa seperti OSIS, Pramuka, persatuan baris berbaris, olah raga, dan adanya beasiswa untuk kategori siswa berprestasi dan kurang mampu, yang keseluruhan diharapkan meningkatkan kemampuan diri dan membentuk SDM yang lebih baik kedepannya.
2. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Palu, pihak sekolah menerapkan sangsi bagi siswa yang melanggar, memberikan pujian bagi siswa yang disiplin yang dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya, dan pihak sekolah juga bekerja sama dengan orang tua siswa.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kiranya pihak sekolah khususnya para guru agar dalam proses belajar mengajar lebih mencairkan suasana agar para siswa selalu fokus dan tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran yang dilangsungkan.
2. Agar pihak sekolah, khususnya para guru, dapat lebih mengoptimalkan komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan adanya kerjasama yang lebih intens antara ketiga pihak, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kedisiplinan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini juga dapat membantu memantau perkembangan siswa secara menyeluruh dan memperkuat komitmen mereka terhadap peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agostiono. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*. Diambil kembali dari [Ihttp://kertyawitaradya.Wordpreess](http://kertyawitaradya.wordpress.com). 2012.
- Anggraini Vera, *Implementasi Manajemen Kesiswaan di Ma Miftahul Huda Provinsi Grobogan*”2010.
- Ali, M. *Penelitian Kependidikan*. Bandung: Angkasa. 2017.
- Ali Lukman, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Ali-Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Amanah, D. *Pengantar Manajemen*,. Medan: UNIMED. 2010.
- Arikunto, S. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2019.
- Burhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Erlangga, H. E. *Perkembangan Anak*. Jakarta. 2013.
- Gordon, T. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Dirumah dan Disekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Huberman, M. d. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. 2020.
- Ilham, “*Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas*” Jurnal, 2019.
- Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:: PT Remaja Rosdkarya. 2013.
- Muliyono. *Manajemen administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Akshara. 2007.
- Nyaman Belajar. Surakarta: Percetakan CV Oase Group. 2019.
- Nafi’ah Durrotun Inni, “*Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Gaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*”, 2009.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Rajawali Pers. 2018.

- Purwanto, N. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Rimm, S. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar. 2020.
- Sartika, “*Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Belajar Siswa*” 2020.
- Suranto. *Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah* 2010.
- Sutirna. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Tulus, T. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, . Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MA DDI Palu
2. Visi dan misi di MA DDI Palu
3. Sarana dan Prasarana yang ada di MA DDI Palu
4. Keadaan guru di MA DDI Palu
4. Keadaan siswa di MA DDI Palu

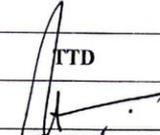
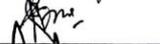
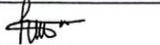
PEDOMAN WAWANCARA

“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) PALU”

1. bagaimana seleksi yang dilakukan untuk penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad?
2. Apa kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad saat ini?
3. Apa saja program kegiatan siswa, seperti organisasi OSIS atau lainnya yang ada di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad?
4. Apakah ada pembagian kelas untuk para siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad?
5. Apakah ada ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad, apa saja ekstrakurikuler yang dilakukan?
6. Apa saja syarat yang harus dipenuhi siswa untuk mendapatkan beasiswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad?
7. Apa saja strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad?
8. Apakah Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad bersikap tegas terhadap siswa yang bolos saat mata pelajaran berlangsung?
9. Apakah ada penghargaan untuk siswa yang disiplin, baik berupa barang ataupun pujian yang dilakukan untuk menghargai kedisiplinannya dan juga untuk memotivasi siswa yang lain?
10. Dalam proses belajar mengajar apakah para guru dapat mencairkan suasana kelas sehingga para siswa tidak merasa tegang dan tertekan?
11. Dalam proses belajar mengajar, apakah siswa selalu fokus mengikuti pembelajaran?
12. Apakah siswa selalu mengerjakan tugas sekolah yang diberikam dengan tepat waktu?

13. Apakah Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad bersikap tegas terhadap siswa yang bolos saat mata pelajaran berlangsung?
14. Bagaimana tindakan tegas yang dilakukan oleh pihak Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad untuk siswa yang bolos?
15. Apakah pihak Sekolah Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad selalu konsisten dalam menerapkan sangsi kepada siswa yang tidak disiplin?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	Umar, S.Pd	Kepala Madrasah	
2	Suhaemi, S.Pd	Guru	
3	Andi Mardiana, S.Pd	Guru	
4	Lubis, S.Pd	Guru	
5	Siti Nurul Magfirah, S.Pd	Guru	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 108 TAHUN 2022

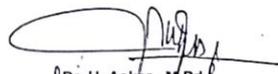
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Askar., M.Pd.
2. Dra. Mastura., M.M.
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Lini Safira
NIM : 18.1.03.0130
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MA DDI PALU.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 04 Februari 2022

Dekan,


Dr. H. Askar., M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة دائر كاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

Sigi, 21 Agustus 2023

Nomor : 5206 /Un 24/F.I/PP.00. 09/08/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dra. Mastura Minabari, M.M. (Pembimbing II)
3. Dr. Hamlan, M.Ag. (Pengujii)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Lini Safira
 NIM : 181030130
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad

M

aka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Agustus 2023
 Jam : 13.30 s.d Selesai
 Tempat : Ruang Proposal 2 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


 Dr. Saminang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Rabu, 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lini Safira
NIM : 181030130
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan
Pembimbing : Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad
1. Dr. H. Askar, M.Pd.
Penguji : 2. Dra. Mastura Minabari, M.M.
Dr. Hamlan, M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

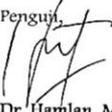
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	83	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Agustus 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Penguji,


Dr. Hamlan, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lini Safira
 NIM : 181030130
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad
 Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
 2. Dra. Mastura Minabari, M.M.
 Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Agustus 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,

 Dr. Saminang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

 Dr. H. Askar, M.Pd.
 NIP. 196705211993031005

Catatan:
 Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 30 Agustus 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lini Safira
 NIM : 181030130
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan
 Pembimbing : Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad
 1. Dr. H. Askar, M.Pd.
 Penguji : 2. Dra. Mastura Minabari, M.M.
 Dr. Hamlan, M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

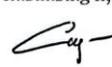
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80.	

Sigi, Agustus 2023

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan MPI,


 Dr. Saifulintang, S.Sos., M.Pd.
 NIDN. 2007046702

Pembimbing II,


 Dra. Mastura Minabari, M.M.
 NIP. 196202121999032001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Lini Safira
NIM : 181030130
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan
Hari, Tgl / Waktu Seminar : Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad
Rabu, 30 Agustus 2023/13.30 s.d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Rizka Yanti	181030127	MPI		
2	Feb. NADIA FAADILA	1803015	MPI		
3	Uswatun hasana	181010122	PAI		
4	MARDA	181010055	PAI		
5	Uza Hidayanti	181030141	MPI		
6	Shindy	171010198	PAI		
7	UMIRA	181010038	PAI		
8	NUPAZIAH	181010061	PAI		
9	Muhammad Bilal	181030143	PAI		
10	Adianto Uhawa	181030146	MPI		
	NUR ALAM	181030148	MPI		
11	Nur Habibah Palmituri	191010068	PAI		

Sigi, Agustus 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Askay, M.Pd.
NIP. 196705211993031005

Pembimbing II,

Dra. Mastura Minabari, M.M.
NIP. 196202121999032001

Penguji,

Dr. Hamjan, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : LINI SAFIRA
NIM : 181030130
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PEMBIMBING : I. Dr. H. ASGAR, M. Pd.
II. Dra. Mestura Minarti N.M.
ALAMAT : Jl. MALLA
No. HP : 0822 9287 0962

JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI MANAJEMEN ISLAM DALAM MENINGKATKAN DISIPLINAH SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL DA'WAH WAL-IRSYAD PALU.

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU	NAMA : LINI SAFIRA
		NIM. : 181030130
		PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 1 Maret	NUR ALFAT	Kesiapan Guru PAI dalam Mengelola pembelajaran melalui teknologi, informasi studi pada SMA negeri 1 banawa tengah kabupaten dogaya	1. Drs. Ramang, M. Pd. 1 2. Juwari H. Tahang, S. Ag. M. Ag.	
2	Senin 1 Maret	Kusrini	Penerapan Metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika bilangan cacah dikelas II SD Impres	1. PRC Ramang, M. Pd. 1 2. Agung W. Laksono, S.P. d. M. Pd.	
3	15/03/2022	Lea kurniasih	Analisis Perkembangan mahasiswa melalui pendekatan manajemen pendidikan Islam di UIN DATOKARAMA	1. A. Mardiana, S. As., M. Th. 1 2. Dr. Sastrining, S. Sos. M. Pd.	
4	Kamis 13/01/2022	Falma Faradita Soloti	Pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran seni pada sentra alam selular di PA DWP 1 Kaswil Depag Palu	1. Nursupriatni, S. Pd., M. Si. 2. Ardiansyah, M. Pd.	
5	Senin 21/01/2022	SITI AMALIA MANGGA Wp.	Internalisasi Sikap Sosial melalui Pembelajaran IPS pada kelas V Di SDN 7 IMPRES Lumbi Lumbia Kel. Bulo selatan Kab. banggai Kepulauan.	1. - 2. Fitri handani, M. Hum.	
6	Selasa 15/03/2022	SYAFIRA	Upaya Pendidik dalam Menanamkan nilai-nilai kepujian peserta didik melalui Pembelajaran afektif di kelas V MI Al-Ehsan prunani	1. Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag. 2. Hilmatur Rahmah, Lc., M. Ed.	
7	Senin 06/08/2021	ayeni	Nilai religius terhadap dampak sikap sosial peserta didik di SMA 1 Pariot ulara kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. A. Ardiansyah, S. E. M. Pd. 2. Dr. H. Azma M. Pd.	
8				1. 2.	
9				1. 2.	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : LINI SAFIRA
 NIM : 181030130
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESIWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MA DDI PALU

Pembimbing I : Dr. H. ASKAR., M.Pd.
 Pembimbing II : Dra. MASTURA MINARBI., M.M.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	04 Oktober 2022		- Observasi awal tlg kedisiplinan yang ingin di tulis - Catatan kecil harus bermula pada setiap awal bab.	<i>AS</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	16 Juni 2023		- Daftar isi harus di cantumkan pada awal bab - penulisan terdapat persamaan dan perbedaan - Observasi awal belum jelas.	<i>MS</i>
3.	17 Juli 2023		- Perhatikan bagian daftar isi - footnote masih sama	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi Darmawansyah, M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

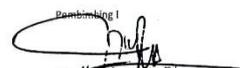
1. Nama : Dr. H. ASKAR., M.Pd.
 NIP : 196705211993031005
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

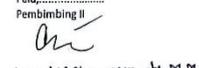
2. Nama : Dra. Mastura Minarbi, M.M.
 NIP : 19640212199032001
 Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : LINI SAFIRA
 NIM : 181030130
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESIWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA MA DDI PALU

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. H. ASKAR., M.Pd.
 NIP. 196705211993031005

Pembimbing II

Dra. Mastura Minarbi, M.M.
 NIP. 19640212199032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3428 /Uñ.24/F.I/PP.00.9/07/2024 Palu, 23 Juli 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MA Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Lini Safira
NIM : 181030130
Tempat Tanggal Lahir : Labean, 28 Agustus 2000
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Maleo
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUL DAKWAH WAL-IRSYAD (DDI) PALU
No. HP : 082292870962

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Dra. Mastura Minabari, M.M

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekah,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19781931 200501 1 070



PERGURUAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD
MADRASAH ALIYAH DARUL DA'WAH WAL IRSYAD
(MA DDI) KOTA PALU

Alamat : JL Diponegoro No. 12 E-Mail : madrrasahaliyah.ddipalu@gmail.com Kel. Lere Kec. Palu Barat Kota Palu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 097 /D/MAS-DDI/PL/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Darud Da'wah wal-Irsyad menerangkan bahwa :

Nama : Lini Safira
NIM : 181030130
TTL : Labean, 28 Agustus 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Satuan Organisasi : UIN Datokarama Palu

Benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Skripsi dari tanggal 23-30 Juli 2024 dengan judul : "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Darul Da'wah Wal Irsyad Palu"

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu, 29 Juli 2024
Kepala Madrasah

Umar, S.Pd
NIP. 197004122005011005

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara bersama Bapak Umar, S.Pd selaku Kepala Madrasah



Wawancara bersama Ibu Suhaemi, S.Pd selaku Guru Matematika



Wawancara bersama Ibu Andi Mardiana, S.Pd selaku Guru Bahasa Indonesia



Wawancara bersama Bapak Lubis, S.Pd Selaku Guru Penjas



Wawancara bersama Ibu Siti Nurul Magfirah, S.Pd selaku Guru Bahasa Arab



Proses Belajar Mengajar Pada Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal Irsyad DDI Pal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Lini Safira
Tempat Tanggal Lahir : Labean, 28 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Labean Kec. Balaesang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah

Nama : Rahman
Agama : Islam
Pekerjaan : Musisi/Petani
Alamat : Desa Labean Kec. Balaesang

Ibu

Nama : Asiani
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Labean Kec. balaesang

C. JENJANG PENDIDIKAN

1. SDN NO 4 Labean
2. MTS Nur Labean
3. SMA Negeri 2 Balaesang
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN DK PALU Sejak Tahun 2018